

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Dari proses pendidikan khususnya pembelajaran sebagian besar guru kita lebih cenderung menanamkan materi pelajaran yang bertumpu pada satu aspek kognitif tingkat rendah seperti mengingat, menghafal dan menumpuk informasi. Rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan sistem pendidikan dimana terkait banyak unsur, namun proses belajar mengajar merupakan jantungnya pendidikan yang harus diperhitungkan karena pada kegiatan pembelajaran inilah transformasi berbagai konsep, nilai serta materi pendidikan diintegrasikan.¹

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Teknologi Komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Dibuatnya instrument teknologi komunikasi seperti satelit, tv, radio, video-tape dan komputer memberi arti tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia. Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas

¹ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta, 2008), Cet. ke-1, hlm. 179-181.

wilayah, ideologi, agama dan suku bangsa dalam artian teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang.

Tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, disamping cara ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi, teknologi pendidikan dan media pendidikan untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.²

Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu teknologi pendidikan menjadi patner guru

² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. ke-1, hlm. 1-2. 3 Sudarwan Danim, *Media*, hlm. 3-4. 4 W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), Cet. ke-2, hlm. 1.

dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan anak didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.³

Para ahli teknologi berusaha terus untuk menemukan sumber-sumber energi yang baru, dengan mempergunakan hasil penemuan ilmiah yang telah digali oleh generasi-generasi terdahulu. Namun, tanpa dibekali kemampuan belajar, kemajuan dibidang teknologi ini tidak mungkin. Hal ini disebabkan masing-masing manusia mengalami banyak perkembangan di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan ini dimungkinkan karena adanya kemampuan untuk belajar, yakni mengalami perubahan-perubahan, mulai saat lahir sampai mencapai umur tua. Rangkaian perubahan paling nampak jelas pada anak sampai umur dewasa.⁴

Di era sekarang, perkembangan teknologi pendidikan telah merajalela, bahkan frekuensi interaksi antar pengajar dengan murid lebih sedikit dilakukan karena kecanggihan teknologi pendidikan. Salah satu dari perkembangan Teknologi Informasi yang digunakan dalam dunia pendidikan yaitu komputer dan Internet. Di mana penggunaan teknologi informasi ini tidak bisa dipisahkan dan harus bersinergi agar dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa

³ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 184-185.

⁴ Wayan Nurkencana, dkk, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 230. 7 W.S. Winkel, *Psikologi*, hlm. 105. 8 Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Malang: Renika Cipta, 1990), Cet ke-3, hlm. 99.

yang telah diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan. Oleh karenanya segala kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan di Indonesia telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan sebagai upaya melakukan penyebaran informasi kesatuan satuan pendidikan yang tersebar di seluruh nusantara, merupakan wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dalam membantu proses pendidikan masyarakat.

Kelemahan utama siaran radio maupun televisi pendidikan adalah tidak adanya interaksi tmbal balik yang seketika. Siaran bersifat searah, dari nara sumber belajar atau fasilitator kepada pembelajar. Introduksi komputer dengan kemampuannya mengolah dan menyajikan tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan *movie*) memberikan peluang baru untuk mengatasi kelemahan yang tidak dimiliki siaran radio dan televisi.

Dengan demikian Teknologi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai cara sistematis dalam merancang, melaksanakan dan menilai keseluruhan proses belajar mengajar dalam kaitannya dengan tujuan khusus yang telah ditetapkan.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup⁵

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam sangat berperan sekali dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, terampil serta mandiri. Jika kita mengamati pendidikan saat ini, maka kita akan mendapatkan suatu kenyataan bahwa Pendidikan Agama Islam ternyata masih jauh dari yang kita harapkan, walaupun berbagai cara yang telah dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai hidup dan kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik. Dalam tahap awal suatu proses pengajaran hendaklah dimulai dengan usaha meningkatkan minat peserta didik, karena rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya peserta didik terhadap pelajaran dan meningkatkan semangat mereka, serta meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka, disamping perasaan mereka, bahwa

⁵ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 87.

mereka mendapat manfaat dari pekerjaan dan kegiatan mereka dengan sungguh-sungguh. Tidak dibangkitkannya minat mereka terhadap pelajaran, akan menggoncangkan susasana dalam kelas dan timbulnya persoalan tentang peraturan, serta manjanya rasa malas dan lelah ke dalam jiwa peserta didik, disamping timbulnya rasa remehnya pelajaran dan pekerjaan sekolah.

Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang siswa ingin belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka ia akan cepat dapat belajar mengerti, mengingat dan mengamalkannya. Belajar Pendidikan Agama Islam akan menjadi siksaan dan tidak dapat memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan pelajaran tersebut. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Minat yang timbul dari kebutuhan anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha anak dan tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya.

Pendidikan di SMK Negeri 3 Bojonegoro juga membutuhkan TIK sebagai sarana program belajar mengajar. Sekolah SMK merupakan salah satu sekolah kejuruan tetapi lebih kepada kejuruan untuk siswa putra, pembelajaran yang diberikan di sekolah ini tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja (ilmu yang hanya untuk UNAS), tetapi juga ilmu pengetahuan khusus (ilmu tentang teknisi–teknisi) meliputi : listrik, mekanik, mesin dan lain-lain. Oleh karena itu, kehadiran TIK di sekolah ini sangat membantu siswa dalam

pembelajaran, terutama dalam penggunaan TIK disekolah ini sangat kurang dalam penguasaan komputer yang dipicu dengan kurangnya tenaga pendidik dalam bidang TIK dan disekolah ini guru tidak menggunakan komputer ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas, komputer disekolah ini hanya sebagai mata pelajaran saja yang dijadwalkan setiap satu minggu sekali selama dua jam pelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa media. Selain itu, siswa juga kurang menguasai komputer dan internet.

Berangkat dari pokok permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA DI SMK NEGERI 3 BOJONEGORO.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro ?
3. Adakah efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro.
3. Mengetahui apakah ada efektivitas dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya akan dipergunakan sebagai bahan informasi tentang efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Bojonegoro.

1) Bagi Mahasiswa (Peneliti)

Untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa di dalam melatih cara berfikir secara ilmiah, berlatih mandiri dan berpengalaman bagi kehidupannya di masa yang akan datang terutama dalam hal pendidikan agama islam serta sebagai contoh penelitian yang sejenis.

2) Bagi Siswa

Dengan kegiatan pembelajaran melalui media informasi dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat.

3) Bagi Guru

- a) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan kelimuan.
- b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relative banyak.
- c) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari

berapa lama suatu topik dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang

- d) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa.
- e) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.

4) Bagi Sekolah

- a) Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat.
- b) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan.
- c) Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.
- d) Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.⁶

⁶ Made Wena, *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cet ke-3, hlm. 212-214.

E. Definisi Operasional

Efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas x teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 3 Bojonegoro

Efektivitas :Menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.

Penggunaan :Proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.

TIK :Semua yang teknologi berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi⁷.

Meningkatkan :Menaikkan (derajat, taraf, dsb) ; mempertinggi, memperhebat (produksi dsb).

Prestasi Belajar :Usaha yang dicapai untuk memperoleh hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai tes atau angka raport.

Pendidikan Agama Islam:Pendidikan Agama Islam di Sekolah / Madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan

⁷ Sutrisno. Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi dan Komunikasi. (Jakarta : Gaung Persada) hal. 3

pengetahuan tentang peningkatan ibadah dan tentang pentingnya akhlaq dalam proses tingkah laku dengan masyarakat dan lingkungan. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan dan perilaku berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi⁸.

SMK Negeri 3 Bojonegoro :Obyek Penelitian Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.

Maka yang dimaksud dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Bojonegoro adalah sebuah bentuk penelitian yang ingin mengurai upaya-upaya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terfokus pada peningkatan pengetahuan tentang agama Islam dan SMK Negeri 3 Bojonegoro adalah salah satu sampel untuk obyek penelitian kali ini.

⁸ Abdul Majid, *Pendidian Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : Rosdakarya, 2004).21.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, yang masing – masing babnya mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan.

BAB I : Pendahuluan yang menggambarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

BAB II : Difokuskan membicarakan tentang kajian teori, mengupas tentang teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan agama islam.

BAB III : Berisi tentang identifikasi variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulana data dan analisis data.

BAB IV : Gambaran umum obyek penelitian meliputi, sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Bojonegoro visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, kemudian membahas tentang penyajian dan analisis data meliputi data perkembangan dan penerapan TIK, data prestasi belajar siswa dan data pengaruh antara perkembangan TIK terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V : penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

.